

TOLERANSI AGAMA YANG DIREPRESENTASIKAN DI NOVEL "BULAN TERBELAH DI LANGIT AMERIKA"

Muhammad Dedi Hernandi

Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, UIN Raden Mas Said Surakarta

Email:

Dedimuhammad580@gmail.com

Abstrak

Peningkatan kasus intoleransi beragama di Indonesia setiap tahunnya merupakan sebuah permasalahan yang serius dan harus segera diselesaikan demi menjaga keharmonisan warga negara dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Melalui pendidikan dan penanaman nilai toleransi sejak dini adalah salah satu solusi yang tepat dalam rangka menjaga keutuhan bangsa. novel "Bulan Terbelah di Langit Amerika" mencoba untuk merepresentasikan mengenai toleransi beragama dan perilaku yang terpuji yang dilakukan oleh orang muslim setelah terjadinya tragedi 9/11 yang mengakibatkan tuduhan negatif terhadap orang muslim. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah yang ingin disampaikan dalam novel Bulan Terbelah di Langit Eropa. Metode pengambilan data yang digunakan penulis adalah metode pengamatan dari novel "Bulan Terbelah di Langit Amerika" dan penggunaan teknik analisis naratif(narrative analysis) yang dilakukan terhadap informasi yang ditemukan dalam rekaman , baik gambar , suara maupun tulisan di novel tersebut. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis menemukan beberapa nilai-nilai toleransi antar umat beragama dalam novel "Bulan Terbelah di Langit Amerika" yaitu toleransi antarumat beragama, istiqomah, dan bertanggungjawab.

Kata kunci : toleransi, representasi, pesan dakwah, pendidikan.

Abstract

increase in cases of religious intolerance in Indonesia every year is a serious problem and must be resolved immediately in order to maintain the harmony of citizens and the integrity of the Unitary State of the Republic of Indonesia. Through education and instilling the value of tolerance from an early age is one of the right solutions in order to maintain the integrity of the nation. The novel tries to represent the religious tolerance and commendable behavior carried out by Muslims after the 9/11 tragedy which resulted in negative accusations against Muslims. This study aims to represent religious tolerance in the novel of Bulan Terbelah di Langit Amerika. In this case, the next step is to find the message of da'wah to be conveyed in

the novel of Bulan Terbelah di Langit Amerika. The data collection method used by the author is the observation method from the novel Bulan Terbelah di Langit Amerika and the use of narrative analysis techniques that are carried out on the information found in the recording, both images, sounds and writings in the novel. Based on the results of this study, the authors found several values of tolerance between religious communities in the novel of Bulan Terbelah di Langit Amerika namely tolerance with others, istiqomah, and responsible.

Keywords : tolerance, representation, dakwah message, education.

PENDAHULUAN

Menurut Dadang Kahmad (2000) problematika dalam toleransi pada dasarnya terkoneksi dengan masalah terbesar dalam keberagaman manusia, yaitu kepekaan *antarumat* beragama dan ketidakpercayaan akan pluralitas.

Merebaknya berbagai tanggapan bahwa konflik dan permasalahan global disebabkan oleh keyakinan dan kepercayaan yang berbeda antara yang satu dengan yang lain, merupakan seolah menjadi mesin penggerak adanya permasalahan yang terjadi. Perspektif tersebut di sisi lain seakan-akan menyebutkan bahwa setiap ajaran agama memang bertentangan satu sama lain yang terjadi di masyarakat merupakan konsekuensi dari perbedaan perspektif tersebut, seperti yang dikatakan oleh Moeslim Abdurrahman (2003) bahwa permasalahan agama di masyarakat dilihat sebagai cerminan perbedaan iman dan interpretasi agama.

Dalam perkembangan nilai-nilai toleransi saat ini, novel hadir sebagai tidak hanya wadah atau media yang mengandung hiburan dan informasi namun juga mengandung pesan-pesan moral ataupun dakwah dari pembuat novel kepada seluruh masyarakat yang menonton dengan menggunakan bahasa-bahasa novel baik intrinsik maupun ekstrinsik.

Keberadaan suatu novel tidak luput dari latar belakang pendidikan, budaya, lingkungan, latar belakang pengalaman pribadi maupun agama. Sehingga setiap novel memiliki kekhasan sendiri. Begitu juga

dalam novel Bulan Terbelah di Langit Amerika yang memiliki latar belakang dan nilai tentang toleransi beragama yang sangat kental di dalamnya. Novel ini mencoba merepresentasikan secara jelas dan kritis dalam hal-hal yang berkaitan dengan toleransi antarumat beragama dengan melihat kenyataan yang ada pada saat itu. Dengan berlatar tempat di Amerika, novel ini menampilkan sebuah realitas sosial yang terjadi setelah hampir 10 tahun kejadian 9/11 yang menyudutkan orang muslim adalah teroris.

ISI

A. METODE PENELITIAN

Analisis naratif sering digunakan untuk menelesik lebih jauh maksud sebenarnya dari sebuah karya. Analisis naratif adalah salah satu cara yang tepat dan bermanfaat untuk menjelajahi teks-teks media dan menemukan kebenaran di balik struktur tersebut. Pada umumnya, teks-teks yang menjadi bahan analisis naratif adalah novel dan program televisi. Selain itu, analisis naratif masih menjadi acuan dalam bentuk-bentuk tradisional seperti novel, puisi, drama, lirik lagu, puisi dan cerita pendek.

Melalui analisis naratif, dapat memudahkan dalam menemukan berbagai macam temuan pada sebuah narasi. Setelah itu, dapat terangkai sebuah pernyataan yang sesuai dengan apa yang dimaksudkan untuk dibuktikan.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Toleransi mengacu kepada sikap keterbukaan dan menerima akan adanya perbedaan, baik suku, ras, warna kulit, bahasa, adat dan bu, aya, hingga agama. Menurut Mukti Ali (2002) usaha yang sesuai untuk menciptakan kerukunan antarumat beragama adalah dengan menciptakan mindset agree in disagreement.

Gagasan tersebut menyebutkan bahwa keyakinan yang dianut setiap dari umat beragama itulah agama yang paling baik bagi mereka. Pengakuan seperti itu akan membawa kepada suatu pengertian yang positif dan dapat mengakibatkan adanya upaya untuk saling mencoba memahami dan menghargai antarumat beragama.

Dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* menceritakan tentang *islamophobia* di benua Amerika terutama di USA serta diskriminasi orang islam terutama orang timur tengah dan perempuan berjilbab. Hal itu sering terjadi pasca kejadian teror di gedung World Trade Center (WTC). Masyarakat disana percaya bahwa umat islamlah yang bertanggung jawab atas peristiwa tersebut. Dan maksud dari novel ini adalah untuk membantah dan menolak tuduhan yang dilontarkan tersebut dengan menampilkan ajaran islam yang sebenarnya, bertanggungjawab, saling menolong, mengasihi, dan menghindari perilaku kekerasan. Serta nilai-nilai akhlak yang direpresentasikan dalam novel ini seperti toleransi antarumat beragama, istiqomah, sabar, dan menyayangi keluarga merupakan ajaran yang baik bagi setiap orang yang melihat novel ini.

C. ANALISIS MAKNA

1. Toleransi

Dalam scene di menit 17:35–17:50 seorang wanita di Ground Zero terlihat sedang memaki-maki Hanum dan Rangga. Untuk menghindari adanya kejadian yang tidak diinginkan, mereka mencoba mengalah dan tidak menghiraukan dia dengan pergi dari tempat tersebut.

2. Istiqomah

Dialog oleh Hanum dan Julia pada menit 46:49–47:40. Dalam adegan tersebut Hanum bertanya kapan terakhir Julia memakai hijab, dan Julia membuka wig (rambut tiruan) lalu menunjukkan hijab yang ia kenakan dibalik wig yang ia pakai, dikarenakan tingginya *islamophobia* yang begitu tinggi di negara tersebut yang sangat berbahaya bagi umat islam terutama bagi perempuan berhijab.

Makna pada adegan ini menunjukkan bahwa Julia tetap istiqomah mempertahankan keislamannya dengan tetap menutup rambutnya dengan hijab meskipun disembunyikan menggunakan wig.

3. Bertanggung jawab

beberapa scene yang merepresentasikan sifat bertanggung jawab, namun yang penulis sajikan adalah scene tentang bertanggung jawab terhadap keluarga.

Dalam menit 1:33:33 menunjukkan bahwa Rangga yang sebelumnya terpisah dengan Hanum istrinya akhirnya bertemu kembali dan ia meminta maaf atas keegoisannya terhadap Hanum.

Makna yang terkandung pada adegan tersebut adalah sikap Rangga sebagai seorang suami yang berusaha selalu bertanggung jawab dan peduli kepada istrinya, Hanum. Hal tersebut juga terkandung dalam Al-Quran Surat An-Nisa ayat 34 yang memiliki arti kepada para suami untuk bertanggung jawab terhadap keluarganya dikarenakan seorang suami adalah pemimpin dalam keluarganya.

D. KESIMPULAN

Novel *Bulan Terbelah di Langit Eropa* merupakan salah satu contoh hiburan yang tidak hanya menyajikan cerita saja, namun juga memiliki pembelajaran yang dapat diambil hikmahnya. Dalam analisis yang telah disajikan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa novel "*Bulan Terbelah di Langit Amerika*" menjelaskan mengenai realitas kehidupan, adaptasi, dan mencoba memahami lingkungan yang berbeda budaya, agama, hingga konflik yang ada.

Terdapat beberapa makna toleransi antarumat beragama yang terkandung dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika*

seperti, menghormati perbedaan dan keyakinan orang lain, istiqomah terhadap suatu hal yang menimpa, dan bertanggung jawab kepada diri sendiri, keluarga dan kepercayaan yang telah dianut.

E. DAFTAR PUSTAKA

Dadang Kahmad, Sosiologi Agama, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.

Departemen Agama RI, Al-Quran Dan Terjemahan, Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2004.

Moeslim, Abdurrahman, Islam Sebagai Kritik Sosial, Jakarta: Erlangga, 2003.

Prasista, Himawan, Memahami Novel, Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008.